

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Landasan Pemikiran**

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 berpengaruh pada sistem perbankan di Indonesia. Namun pada saat krisis tersebut, lembaga keuangan syariah membuktikan daya tahannya. Kunci kesuksesan dari perbankan syariah adalah karena sejak awal berdirinya, bank syariah sudah memfokuskan diri pada penyaluran pembiayaan ke sektor riil yakni salah satunya usaha mikro.

Usaha mikro sejatinya sangat mendukung pembentukan ekonomi di Indonesia namun terkendala dengan aspek pemodalannya. Perbankan, khususnya bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Pada prinsipnya bank syariah memiliki dua kegiatan utama yakni menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang memiliki kekurangan dana. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan merupakan salah satu kegiatan bank yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara, dengan cara menyuntikan dana kepada kegiatan ekonomi dan perdagangan masyarakat dalam hal ini adalah Unit Usaha Mikro.

Istilah pembiayaan pada perbankan syariah memiliki makna yang sama dengan istilah kredit di bank konvensional. Dalam memberikan pembiayaan bank syariah menerapkan prosedur-prosedur yang ketat dimana hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah. Prosedur pembiayaan merupakan tahapan-tahapan yang harus dilewati oleh bank dan nasabah pemohon pembiayaan.

Sebelum perealisasi pembiayaan ada beberapa tahapan-tahapan penilaian yang lebih dulu harus dilaksanakan oleh calon debitur maupun bank yang meliputi, pengajuan proposal pembiayaan, pengumpulan dokumen-dokumen terkait, verifikasi dokumen dan informasi calon debitur, analisa 5 C ditambah 1 C, pemberian/perealisasi pembiayaan sampai dengan monitoring atas pembiayaan yang di berikan (Kasmir, 2011). Tahapan-tahapan tersebut dapat dilaksanakan secara maksimal apabila terjalinnya kerja sama antar bank dan calon debitur. Kegiatan analisa pembiayaan dilaksanakan agar bank syariah dapat mengetahui sejauh mana kemampuan nasabah dalam memegang amanah dan kepercayaan yang di berikan bank. Dalam menentukan kelayakan suatu pembiayaan maka setiap tahapan pada setiap prosedur harus dilaksanakn secara efektif dan harus melalui penilaian yang mendalam. Berdasarkan penilaian tersebut maka bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya risiko yang akan ditanggung (Muhammad, 2005).

Salah satu bank syariah yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) khususnya sektor ekonomi usaha mikro adalah bank BRI Syariah, dilihat dari dikeluarkannya

sebuah produk pembiayaan yaitu Unit Mikro BRI Syariah iB, yang bertujuan untuk meningkatkan usaha dengan katagori mikro kepada masyarakat. Produk tersebut menggunakan akad *murabahah* dan *wakalah*. Unit Mikro BRI Syariah ib merupakan salah satu kegiatan penyaluran dana yang diberikan BRI Syariah kepada nasabah untuk mempermudah nasabah dalam mendapatkan tambahan dana guna memaksimalkan operasi usaha nasabah dengan pembiayaan yang layak dan mengandung prinsip syariah, yang tentunya pengaplikasian pembiayaan tersebut dapat menguntungkan kedua belah pihak. Agar hal tersebut tercapai maka perlu dilaksanakannya analisa pemberian pembiayaan secara efektif untuk dapat terhindar dari risiko pembiayaan bermasalah.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul:  
**“PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN PRODUK UNIT MIKRO  
BRI SYARIAH IB PADA BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH  
KANTOR CABANG PEMBANTU SLEMAN AFFANDI.”**

## **1.2 Tujuan Magang**

Adapun penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui produk unit mikro di BRI Syariah KCP Sleman Affandi.
- 2) Untuk mengetahui dan memahami prosedur pemberian pembiayaan Unit Mikro BRI Syariah KCP Sleman Affandi.

### **1.3 Target Magang**

- 1) Mengetahui produk unit mikro BRI Syariah iB pada KCP Sleman Affandi
- 2) Mampu menjelaskan prosedur pemberian pembiayaan Unit Mikro BRI Syariah iB di BRI Syariah KCP Sleman Affandi.

### **1.4 Bidang Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan pada bagian *marketing*, khususnya dibagian *Sales Officer*. Bagian ini memiliki fungsi untuk melayani masyarakat sektor mikro yang memerlukan pembiayaan pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Sleman Affandi.

### **1.5 Lokasi Magang**

Nama Instansi : PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Sleman Affandi

Alamat : Jl.Affandi No.57 Deresan Catur Tunggal Depok ,  
Sleman Yogyakarta

### **1.6 Jadwal Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan kurang lebih satu bulan pada tenggang waktu 18 Mei 2015 sampai dengan 12 Juni 2015 namun tidak menutup kemungkinan adanya perubahan waktu pelaksanaan magang yang ditetapkan oleh pihak BRI Syariah KCP Sleman Affandi.

Tabel 1.1  
Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan	Bulan April				Bulan Mei				Bulan juni				Bulan juli			
	Minggu ke				Minggu ke				Mingggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Menyusun <i>Term Of Reference</i>																
Pelaksanaan kegiatan magang																
Bimbingan dengan dosen																
Penyusunan laporan magang																
Ujian tugas akhir																